

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Objek penelitian ini adalah konsumen atau pelanggan hijab Elzatta yang berada di wilayah kota Palembang. Penelitian ini membahas tentang pengaruh harga, gaya hidup, dan kepercayaan merek terhadap keputusan pembelian. Dimana variabel harga, gaya hidup, dan kepercayaan merek sebagai variabel independen, sedangkan keputusan pembelian sebagai variabel dependen.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dengan cara membagikan kusioner kepada konsumen atau pelanggan hijab Elzatta di kota Palembang. Adapun tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah yang akan diteliti, menginterpretasikan serta menjelaskan data secara sistematis.

## C. Sumber Data dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.<sup>1</sup>

#### a. Data Primer

Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti, misalnya dengan melakukan wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner pada pelanggan hijab Elzatta di kota Palembang.

#### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Adapun pengertian lain dari data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Peneliti akan mendapatkan data yang sudah jadi atau yang telah dikumpulkan oleh pihak lain seperti studi pustaka, jurnal, penelitian terdahulu, ataupun yang lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 171

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial)*, Jakarta; KENCANA, 2017. Hlm.132

## 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data statistik yang berbentuk angka-angka, baik secara langsung dari penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya.<sup>3</sup>

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pelanggan hijab Elzata di kota Palembang.

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non probability*, karena peneliti tidak mendapatkan secara rinci identitas responden yang akan digunakan dalam pembuatan kerangka sampel. Dalam metode *non probability* ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria khusus yaitu orang-orang yang dianggap ahli.<sup>6</sup> Dalam

---

<sup>3</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan cetakan ke- 4*, (Jakarta: Kencana, 2017)

<sup>4</sup> Suharyadi, Purwanto, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3- Buku 2*, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), hlm 6

<sup>6</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta; Idea Press , 2017). Hlm.120

hal ini peneliti menentukan kriteria sampel yang dituju adalah pelanggan hijab Elzatta di kota Palembang yang pernah berbelanja minimal dua kali dengan ketentuan umur 17-30 tahun keatas.

Dalam penelitian ini ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Hair, et, al. Rumus ini digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali dengan jumlah indikator setiap variabel.<sup>7</sup>

Karena indikator yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15, maka sampel yang digunakan adalah  $7 \times 15 = 105$ . Jadi melalui perhitungan jumlah rumus tersebut, didapat jumlah sampel adalah sebesar 105 orang yang berasal dari konsumen atau pelanggan hijab Elzatta di kota Palembang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Kusioner**

Kusioner atau sering pula disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pada responden. Selanjutnya, kusioner tersebut diisi oleh para responden sesuai dengan yang mereka kehendaki secara independen dengan tanpa adanya perasaan.

---

<sup>7</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm 50

Pada penelitian ini kusioner yang digunakan dengan *skala likert*. Skala *likert* merupakan skala yang menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon lima titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, kemudahan penggunaan skala *likert* menyebabkan skala ini lebih banyak digunakan oleh berbagai pihak, mulai dari peneliti, termasuk juga lembaga-lembaga yang melakukan survei kepuasan.<sup>8</sup>

Skala *likert* juga merupakan alat untuk mengukur atau mengumpulkan data dengan cara menjawab item butir-butir pertanyaan. Tidak ada masalah untuk memberikan angka 5 untuk yang tertinggi dan skor 1 untuk yang terendah atau sebaliknya. Yang penting adalah konsisten dari arah sikap yang diperlihatkan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap sesuatu objek, yang jenjang nya bisa tersusun sebagai berikut:

- |                        |             |   |
|------------------------|-------------|---|
| a) Sangat Setuju       | diberi skor | 5 |
| b) Setuju              | diberi skor | 4 |
| c) Netral              | diberi skor | 3 |
| d) Kurang setuju       | diberi skor | 2 |
| e) Sangat tidak setuju | diberi skor | 1 |

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata dokumen artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang,

---

<sup>8</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kusioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta; PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm 1-7

notulen rapat, dan sebagainya. Dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja tetapi dapat berupa simbol-simbol, benda-benda peninggalan seperti prasasti. Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi (*contens analysis*).<sup>9</sup>

## **F. Variabel-Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan dua kategori variabel yaitu: variabel bebas (*independencevariable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).<sup>10</sup>

### **1. Variabel Bebas (*Independence Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan variabel terikat. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan X. Dalam perilaku organisasi, variabel bebas terdiri dari tiga tingkatan yaitu: variabel tingkat individu, variabel tingkat kelompok, dan variabel tingkat sistem organisasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga, gaya hidup dan kepercayaan merek.

### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain. Faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan Y. Dengan kata lain variabel terikat inilah yang

---

<sup>9</sup> Fenty Hikmawati, "*Metodologi Penelitian*", Depok; Rajawali Pers, 2018. Hlm.42

<sup>10</sup> Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat, 2019

sebaiknya kita kupas tuntas pada latar belakang penelitian. Berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat dari pada variabel bebasnya karena merupakan implikasi dari hasil penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

### G. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala ukur
1	<b>Keputusan pembelian (Y)</b> Sichiffman & Kannuk, menyatakan bahwa keputusan sebagai seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih, yaitu ketersediaan pilihan yang lebih dari satu merupakan suatu keharusan dalam pengambilan keputusan. (2009)	Menurut Kotler dan Keller:		Skala likert
1. Keputusan pemiliahn produk		- Manfaat produk - Kualitas produk		
2. Keputusan pemilihan merek		- Pengalaman - Keunggulan produk		
3. Keputusan pemilihan saluran distribusi		- Ketersedian produk - Kemudahan		
		- memperoleh produk		
4. Keputusan penentuan waktu pembelian		- Waktu pembelian - Kemudahan konsumen menggunakan produk		
5. Keputusan jumlah pembelian	- Jumlah pembelian			
6. Keputusan metode	- Kemudahan melakukan			

		pembayaran	pembayaran	
2	<b>Harga (X<sub>1</sub>)</b> Menurut Phillip Kotler dan Armstrong harga adalah jumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa. (2008)	Menurut William J. Stanton, yaitu: 1. Keterjangkauan harga 2. Daya saing harga 3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk	- Harga produk terjangkau - Harga lebih murah dari pesaing - Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk - Harga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat produk	Skala likert
3	<b>Gaya Hidup (X<sub>2</sub>)</b> Menurut Setiadi gaya hidup, adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan (pendapat). (2010)	Menurut Plummer & Assael, yaitu: 1. Kegiatan ( <i>activity</i> ) 2. Minat ( <i>interes</i> ) 3. Opini ( <i>opinion</i> )	- Bekerja - Belanja - Olahraga - Keluarga - Pekerjaan - Pakaian - Diri mereka sendiri - Pendidikan - Budaya	Skala likert
4	<b>Kepercayaan Merek (X<sub>3</sub>)</b> , Menurut Delgado, kepercayaan merek adalah harapan akan kehandalan dan intensi	Menurut Delgado indikator yaitu: 1. Kehandalan merek ( <i>viability</i> )	- Kepuasan merek - Nilai merek	



	merek, karena kepercayaan merek merefleksikan dua hal yakni kehandalan merek dan intensionalitas. (2001)	2. Intensionalitas ( <i>intentionality</i> )	- Keamanan merek - Kepercayaan merek	Skala Likert
--	--	--	---	--------------

## H. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.<sup>11</sup>

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek, dilakukan untuk menunjukkan sejauh alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel yang dimana  $df = n-2$ ,  $n$  merupakan jumlah sampel dalam penelitian dan  $\alpha$  0,05. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dikatakan valid, dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat dikatakan tidak valid.

### 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pila. Suatu variabel dapat dinyatakan reabel jika nilai  $\alpha > 0,60$ .

---

<sup>11</sup> A. Muri Yusuf, *Op.Cit*, hlm. 145-150

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi klasik**

Pada uji asumsi klasik ini terdapat empat kategori pengujian yang terdiri sebagai berikut:<sup>12</sup>

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$  sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas ini perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linearitas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Untuk mendeteksi apakah model sebaiknya menggunakan persamaan linier atau tidak, maka digunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikan 0,05, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan  $< 0,05$ .

---

<sup>12</sup> Ansofino,dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm 94

### c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolonieritas berarti terjadi korelasi liner yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu, ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas, masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen ber hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai

dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.<sup>13</sup>

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$Y'$  = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  = variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis terdapat tiga uji penelitian antara lain adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

#### a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Tingkat signifikan menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikan 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Uji ini

---

<sup>13</sup> Muhammadiyah, Erda Litriani, *Ekonometrika Untuk Ekonomi dan Bisnis Aplikasi Dengan SPSS*, (Malang: Intelligensia Media, 2018), hlm.73

<sup>14</sup> Ibid. hlm 69-83

dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima dan juga sebaliknya.

**b. Uji signifikan Simultan (Uji F)**

Uji ini dilakukan dengan membandingkan f hitung dan f tabel, jika f hitung > f tabel berarti secara simultan memiliki pengaruh, dan sebaliknya. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Tingkat signifikan menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikan 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , df 1 (jumlah variabel - 1) = 2, dan df 2 (n-k-1).

**c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R<sup>2</sup> sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R<sup>2</sup> sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.